



UIN SUSKA RIAU

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN
DI RUMAH BAGI ANAK USIA DINI
DIMASA PANDEMI**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RAHMAWATI PUTRI RAHAYU

NIM. 11619203055

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

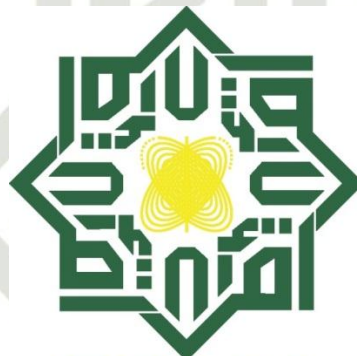
PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DI RUMAH BAGI ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RAHMAWATI PUTRI RAHAYU

NIM. 11619203055

UIN SUSKA RIAU

**FURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul *Peran Orangtua dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi* ditulis oleh Rahmawati Putri Rahayu NIM. 11619203055 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Zulhijah 1442 H
04 Agustus 2021 M

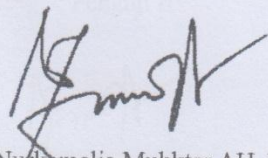
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002



Nurkamelia Muhktar AH, M.Pd.
NIP. 198812032019032013

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi*, yang ditulis oleh Rahmawati Putri Rahayu NIM. 11619203055, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Pekanbaru, 19 Zulhijah 1442
09 Agustus 2021

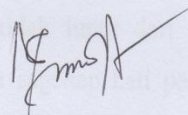
Mengetahui
Sidang munaqasyah

Penguji I



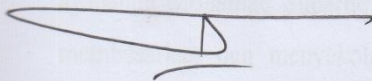
Dr. Hj. Nuhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



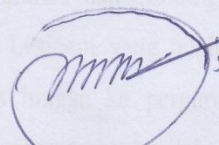
Heldanita, M. Pd.

Penguji III



Dra. Hj. Sariah, M. Pd.


Penguji IV



Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag. M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 196505211994021001

PENGHARGAAN



1. D Hak
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta limpahan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan sholawat beserta salam tak henti terlantun teruntuk nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul: Peran Orangtua Dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, tentunya dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis berharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingannya. Teruntuk ayahanda Mohamad Suparno dan ibunda Lasinem yang telah bersusah payah membesarkan dan menyekolahkan penulis hingga ke perguruan tinggi, pada kesempatan ini penulis juga banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rector I, Dr. H. Mas'ud Zain, selaku Wakil Rector II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., selaku Wakil Rector III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M.Pd., selaku



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty. M.Pd. kons., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas. Nurkamelia Mukhtar, AH. M.Pd. Selaku Plt. Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Nurkamelia Mukhtar AH.M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. H. Arbi Yasin, M.Si., selaku dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Kepada sahabat-sahabat ku dan teman-teman seperjuangan terkhusus kelas PIAUD 16A. yang telah memberikan dukungan dan motivasi menjelang selesainya skripsi ini, semoga kita selalu dalam lindungan Allah dan sukses selalu.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari segala pihak yang tersebut diatas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadai amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, *Aamin ya robbal'alaminn*.

Pekanbaru, Agustus 2021
Penulis,

Rahmawati Putri Rahayu
NIM.11619203055

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajar (manusia) dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak
diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Sujud syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang
Maha Agung dan Maha Tinggi atas segala rahmat dan juga kesempatan
dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya.

Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam
meraih cita-cita.

Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan
orang-orang berarti disekelilingku. Yang selalu memberi semangat dan doa
sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk kedua orangtuaku.

Ayah dan Ibu Tercinta

Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintah, menadahkan doa dalam
syuku yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah
karya kecil ini untuk Ibu yang disurga semoga Ibu senang dan bangga
memiliki anak seperti ku dan ayah tercinta yang telah menafkahi dan
merawatku dari kecil sampai dewasa sekarang, yang tiada pernah hentinya
selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta
pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap
rintangan yang ada didepanku.

Ayah, Ibu terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas
semua pengorbananmu. Dalam hidupmu, demi hidupku kalian ikhlas
mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang
seperuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu ayah, ibu, masih saja
menyusahkanmu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam silah dilima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tangaku menadah, ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah Engkau tempatkan aku diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,mendidikku,membimbingku dengan baik

Ya Allah berikanlah balasan setimpal Surga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari panasnya sengat hawa api nerakamu. Untuk ayah, ibu... Terimakasih

Kakak, dan Abang, Tercinta...

Untuk kakak saya Andri Septilinda Susiyani dan Abang saya Eko Ardi Wibowo, Terimakasih atas kasih sayang, Semangat dan dukungannya yang telah diberikan kepada saya. Semoga ini awal dari kesuksesan saya untuk membanggakan kalian.

Teruntuk orang Istimewaku....

Terimakasih telah baik dan sabar untuk menjadi seseorang yang istimewa dalam hidupku. Kebaikan, kesabaran, pengertian serta ketulusan dalam menghadapi sifatku hingga saat ini membuat diriku tersadar bahwa kamu begitu berharga bagiku. Terimakasih, penyemangatku Mz Hermawan. Kamu selalu ada di saat kapanpun aku membutuhkanmu. Semoga kita selalu dilimpahkan kebahagiaan dari Allah SWT.... Amin

Sahabat dan seluruh teman di kampus yang tercinta dan saya sayangi.

Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki dan solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti.

Semoga kita semua sukses bersama amin....

ABSTRAK

Rahmawati Putri Rahayu, (2021) : Peran Orangtua dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran orangtua dalam pembelajaran di rumah Bagi anak usia dini dimasa pandemi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode analisis teks dan wacana yakni mengkaji wacana yang memungkinkan terjadinya interaksi antara peneliti dengan pikiran-pikiran yang terkandung dalam sebuah bahan pustaka. Fokus dalam penelitian ini yaitu peran orangtua dalam pembelajaran di rumah Bagi anak usia dini di masa pandemi. Sumber data menggunakan sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumenter Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model analisis isi kualitatif. Hasil dalam penelitian ini hal yang perlu dilakukan oleh orangtua dalam pembelajaran (BDR) yaitu orangtua berperan sebagai guru, fasilitator, motivator, dan pengaruh. Model pengasuh terhadap anak artinya orangtua sebagai teladan bagi anak Orangtua merespon positif terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini. Kemudian peran orangtua bagi tumbuh kembang kecerdasan anak usia dini dalam belajar adalah upaya mengembangkan kecerdasan emosi anak juga harus dilakukan dengan melatih anak berfikir logis dan mampu memecahkan masalah dengan baik.

Kata Kunci: *Peran Orangtua, Pembelajaran Dirumah, Anak Usia Dini*

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin penanya.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rahmawati Putri Rahayu, (2021): Effectiveness of the Role of Parents in Learning at Home for Early Childhood

This study aims to determine the effectiveness of the role of parents in learning at home for early childhood. The type of research used is library research using text and discourse analysis methods, namely examining discourse that shows interaction between researchers and thoughts contained in a library material. The focus in this study is the effectiveness of the role of parents in learning at home for early childhood. Sources of data using primary and secondary sources. The data collection technique is a documentary study. The data analysis technique used is using a qualitative content analysis model. The results of this study are things that need to be done by parents in learning (BDR), namely parents act as teachers, facilitators, motivators, and influencers. The caregiver model for children means that parents are role models for children and the effect of home learning (BDR) for early childhood Parents respond positively to online learning during this Covid-19 pandemic. Then the effect of the role of parents for the growth and development of early childhood intelligence in learning that efforts to develop children's emotional intelligence must also be done by raising children to think logically and be able to solve problems well.

Keywords: the role of parents, learning, at home

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رحماواتي بوتري راهايو (2021): فاعلية دور الوالدين في التعلم في المنزل للطفولة المبكرة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فاعلية دور الوالدين في التعلم في المنزل للطفولة المبكرة. المستخدم هو البحث المكتبي باستخدام أساليب تحليل النص والخطاب ، أي فحص الخطاب المستخدم في التفاعل بين الباحثين والأفكار الموجودة في مادة المكتبة. تركز هذه الدراسة على فعالية الوالدين في التعلم في المنزل للطفولة المبكرة. مصادر البيانات باستخدام المصادر الأولية والثانوية تقنية جمع البيانات هي دراسة وثائقية ، وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي نموذج تحليل المحتوى النوعي. النتائج في هذه الدراسة هي الأشياء التي يجب أن يقوم بها الآباء في التعلم في المنزل. الآباء يعملون كمعلمين ، وميسرين ، ومحفزين ، ومؤثرين. نموذج مقدم الرعاية في مرحلة الطفولة المبكرة يساهم إيجابي للتعليم عبر الإنترنت خلال جائحة ومن ثم فإن تأثير دور الوالدين في الطفولة المبكرة في التعلم هو أن الجهود المبذولة لتنمية الذكاء العاطفي للأطفال يجب أن تتم خلال تدريب الأطفال على التفكير المنطقي والقدرة على حل المشكلات بشكل جيد.

الكلمات المفتاحية: دور الوالدين ، التعلم ، في المنزل



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
1. Peran Orangtua	8
2. Pembelajaran dirumah (BDR)	8
3. Anak Usia Dini	9
4. Masa Pandemi	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Mafaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
A. Konsep Teoritis	12
1. Peran Orangtua	12
2. Pembelajaran di Rumah (BDR)	19
3. Peran Orangtua dalam Mengajarkan Anak belajar dari rumah (BDR)	26
4. Anak Usia Dini	31
5. Peran Orangtua dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini	36
B. Kerangka Berpikir	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau memperbanyak isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

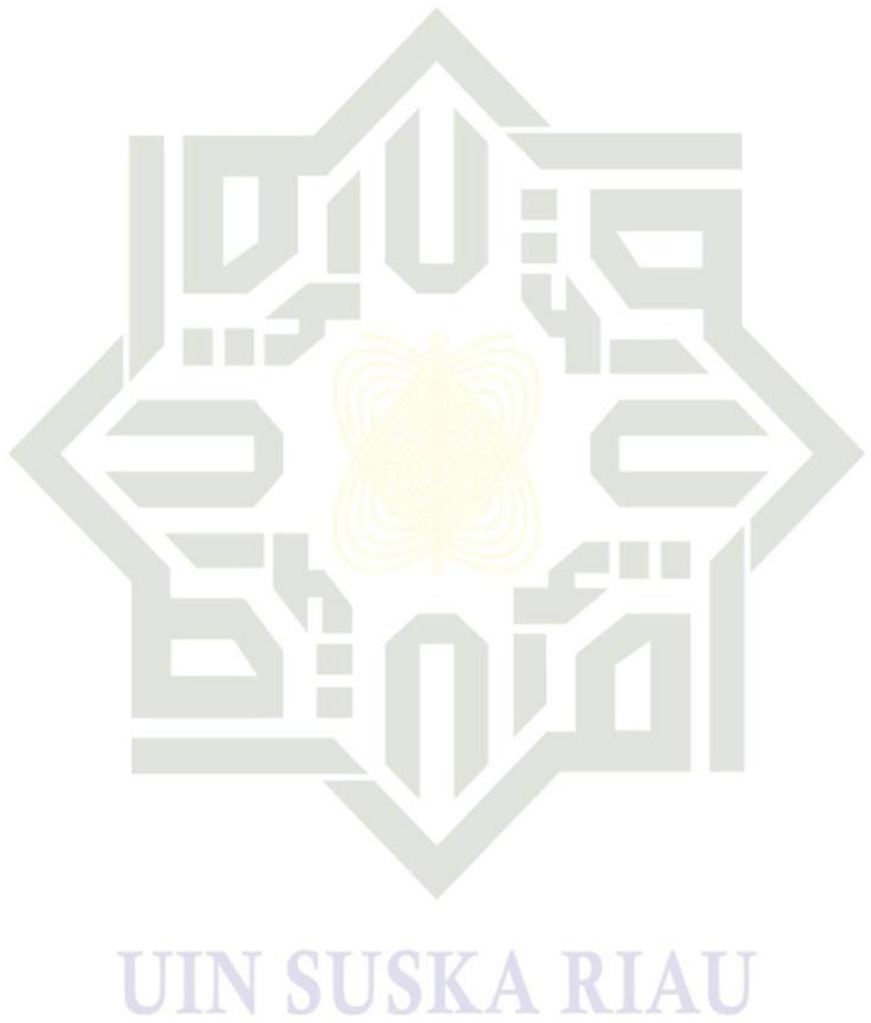
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Relevan	38
1. Euis Kurniati Dkk (2021)	38
2. Agustien Lilawati (2021)	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Sumber Data	43
C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Peran Orangtua	50
B. Pembelajaran di Rumah (BDR)	51
C. Anak Usia Dini	53
D. Masa Pandemi	54
E. Analisis Peran Orangtua dalam Pembelajaran DBR bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi	55
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
----------------------------------	------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran orangtua sebagai pendidikan anak usia dini perlu sinergi dengan ragam upaya program maupun kegiatan yang disesuaikan dengan sikap orangtua sangat membantu dalam mengembangkan potensi anak, di antaranya yakni menghargai opini anak serta mendorong anak untuk mengutarakannya, menyediakan kesempatan bagi anak-anak dalam melakukan perenungan, khayalan, berpikir, serta memperbolehkan anak dalam pengambilan keputusan secara individu dan memberi stimulus padanya agar senantiasa banyak bertanya serta memberi penguatan pada anak bahwasannya sikap orangtua menghargai rasa ingin mencoba hal baru, dilaksanakan dan menghasilkan, menunjang dan mendorong kegiatan anak, menikmati keberadaannya bersama anak, memberi sanjungan yang sungguh-sungguh kepada anak, mendorong kemandirian anak dalam bekerja dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak.

Dalam realitanya, di samping anak hidup dalam keluarga, ia juga hidup di sekolah. Artinya anak seolah-olah hidup di dua dunia. Atas dasar ini, hendaknya para professional (guru dan pengasuh anak) memahami kedua dunia anak tersebut sehingga sekolah dapat melanjutkan peran orangtua di rumah, sedangkan orangtua dapat melanjutkan program sekolah di rumah. Dengan demikian, antara sekolah dan rumah sebagai dunia anak akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, setiap keluarga mempunyai latar belakang yang berbeda sehingga mereka mempunyai pendekatan yang berbeda pula dalam menangani anak usia dini. Di samping itu, kondisi ibu juga berbeda-beda. Dan ibu yang menunggui anaknya ketika di TK, *play group*, atau di TPA, ada juga yang hanya bisa menagntar saja, dan ada yang mengantar saja pun tak sempat karena kerja pagi sampai siang. Namun pada umumnya, hampir semua orang tua berupaya melakukan yang terbaik untuk anak-anaknya, walaupun seringkali mereka tidak tahu persis baik-buruknya bagi perkembangan anak mereka.

Berdasarkan kondisi orangtua, khususnya ibu sangat berbeda-beda tersebut, guru di lembaga PAUD harus mampu membangun *partnership* atau hubungan kerja sama dengan orang tua anak secara baik. Artinya, sekolah dapat memahami kebutuhan orang tua terhadap anaknya. Demikian pula sebaliknya, orangtua juga memahami program pendidikan bagi anaknya.

Contohnya, orangtua menginginkan anaknya mempunyai perilaku yang baik mempunyai sikap sosial yang positif, diterima oleh teman-temannya sekelompoknya, mencapai perkembangan-perkembangan secara optimal, hal yang sama juga diinginkan guru. Di samping itu, guru perlu mengetahui seberapa besar pengetahuan orang tua terhadap perkembangan anaknya, tentang kurikulum dan fasilitas-fasilitas yang mereka sediakan.¹

Bentuk peran orangtua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah. Peran orangtua adalah menjadi orangtua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan

¹Suyadi, Maulidya ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung PT:Remaja Rosdakarya, 2017), hal.156-157.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah. Pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orangtua.²

Menurut Chris Athey dalam Suyadi & Maulidya Ulfah ada 5 jenis orang tua anak PAUD, yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua yang berusaha mengenal dan mencoba memperluas pengalaman belajar anaknya.
2. Orang tua yang ingin bekerja dengan guru di kelas dimana dia melihat metode guru kurang cocok untuk anaknya.
3. Orang tua yang hadir di sekolah sepanjang hari tetapi tidak aktif di kelas.
4. Orang tua yang mengadakan kontak dengan sekolah mengantar dan menjemput anaknya kesekolah serta sering kali menghadiri pertemuan orang tua.
5. Orang tua yang tidak mengantar dan menjemput sendiri anaknya kesekolah bahkan juga tidak mengadakan kontak dengan sekolah.

Permasalahan yang dirasakan oleh semua rakyat Indonesia selama masa Covid yang mengharuskan untuk terus menerus berada dirumah saja membuat para orangtua merasa *boring*, khawatir dan setres terhadap anak. Dengan adanya pembelajaran daring minat belajar anak semakin menurun sehingga orangtua harus mengerti bagaimana cara agar anak tidak bosan dan jenuh selama belajar di rumah. Salah satu hal yang harus di perhatikan adalah dengan memenuhi kebutuhan psikososial anak. Oleh karna itu, orang tua harus bisa menciptakan lingkungan yang aman, nyaman harmonis dan kasih sayang

² Agustien Lilawati, Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi, "Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini", vol. 5, no. 1, 2021, hal. 556-557. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/630/pdf>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam keluarga untuk mempererat emosional orang tua dengan anak, terlebih lagi selama masa pandemi yang mengharuskan anak dan orangtua harus terus menerus berada di rumah.³

Berdasarkan hasil penelitian Kusumah dalam Imas Mastoah & Zulaela menjelaskan pengaruh peran orangtua yang sangat penting bagi anak yaitu sebagai berikut:⁴

Menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajar
 Orang tua harus memberi perhatian dan motivasi kepada anak
 Agar meningkatnya prestasi belajar anak

Sehubungan adanya peran orang tua dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dirumah semasa pendemi COVID-19 adalah :⁵

1. Memotivator dan motivasi anak
2. Mampu meningkatkan kepercayaan diri
3. Orang tua mendampingi anak belajar dengan kasih sayang
4. Memfasilitasi kerja sama
5. Pengasuhan dan perawatan lebih menonjol.

Belajar di rumah juga dapat meningkatkan attachment atau kedekatan orangtua dan anak, sehingga orang tua bisa lebih memahami kemampuan anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah, orangtua lah madrasah pertama bagi anak-anaknya sebelum adanya pembelajaran di sekolah. Adanya kegiatan pembelajaran di rumah ini pun memiliki manfaat bagi siswa maupun orangtuanya, kebijakan pemerintah mengenai

³Imas Mastoah & Zulaela, Kendala Orang Tua Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 di Kota Semarang, "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini", vol. 5, no. 2, 2020 hal. 121-122.

⁴Imas Mastoah & Zulaela, *Ibid*, 122.

⁵AgustienLilawati,*Ibid*,hal.556-557.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stage Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran daring ini membuat kita semua sadar pentingnya mempelajari teknologi dan menggunakan teknologi secara positif.⁶

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh atau dampak tertentu dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran jarak jauh ini, beberapa teknologi seperti komputer di daygunakan untuk mendukung kegiatan belajar para pembelajar seperti siaran televisi, *tape cassette*, *video flim*, siaran radio, *slide*, dan sebagainya. Dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut, para pembelajar mendapat bantuan berupa informasi pelengkap bagi materi pembelajran yang sedang atau telah mereka pelajari.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan terbuka yang memberikan kesempatan kepada siapa saja, pada usia berapa saja, untk memperoleh pendidikan apa saja, dari sumber apa saja dan dari siapa saja. Pembelajar dapat memperoleh pendidikan di rumah (*home based education*) yang di bombing dan di bina oleh orang tua atau anggota keluarga, atau pada lembaga pendididikan non formal. Selain itu, pembelajran jarak jauh pun terbuka dengan program belajar yang tersruktur, dan pola pembelajaran yang berlangsung tatap muka atau keterpisahan fisik antara pengajar dengan pembelajar. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh berusaha memberdayakan pembelajar untk belajar dengan berorientasi kepada konsisi dan karakteristiknya sendiri.⁷

⁶ Nika Cahyati dan Rita Kusumah, Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19, "*Jurnal Goolden Age*", vol. 4, no. 1, 2020, hal. 156-157.

⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2012). hal. 9-12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian Euis Kurniati dkk, mengenai peran orangtua dalam mendampingi anak selama belajar di rumah untuk membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar sebagai berikut:⁸

- 1. Pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan
- 2. Untuk pembiasaan yang baik
- 3. Pendampingan pendidikan akademik

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka peran orangtua bersangkutan dengan efektivitas pembelajaran. Efektivitas pembelajaran menggunakan Zoom dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, baik dari konten materi ataupun keadaan lingkungan mahasiswa. Penyampaian suatu konsep pada siswa akan tersampaikan dengan baik jika konsep tersebut mengharuskan siswa terlibat langsung didalamnya.⁹

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Karena rentang anak usia dini merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya.¹⁰

Taman kanak-kanak, Raudathul Athfal, Kelompok Bermain, Taman Pentipian Anak, dan PAUD sejenis lainnya dengan nama yang bervariasi. Hal

⁸Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, & Fitri Andrian, Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19, "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini", vol. 5, no. 1, 2021, hal. 242.

⁹Junita Monica, Dini Fitriawati, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19, "Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi", vol. IX, no. 2, 2020, hal. 1633-1634.

¹⁰Diana Mutiah, Psikologi Bermain Anak Usia Dini, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) hal. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sebagai bukti meningkatnya kesadaran orangtua dan guru tentang pentingnya pendidikan anak sejak dini. Banyak orangtua dan guru telah memahami pentingnya masa emas (*golden age*) perkembangan pada usia dini.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. anak usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Peran Orangtua Dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi”.

B. Alasan Memilih Judul

1. Agar orangtua dapat lebih baik membimbing anak saat belajar di rumah.
2. Meningkatkan motivasi anak dalam belajar di rumah.
3. Peran orangtua dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah sangat penting untuk keaktifan anak dalam belajar dimasa pandemi.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan

Novan Ardi Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul penelitian ini adalah Peran Orangtua Dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi.

1. Peran Orangtua

Peran orangtua dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah sangat berpengaruh tingkat penerapan pembelajaran di rumah selama masa pandemi covid-19. Pengaruh yang paling terasa orang tua sebagai motivator kepada minat dan motivasi anak meningkat bila diberi kepercayaan dan tanggung jawab mengimplikasikan bakat atau potensi diri yang dikembangkan maupun dimiliki. Hal tersebut, bahwa peran orang tua dalam pembelajaran anak usia dini mampu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi *intrinsic* anak.¹²

2. Pembelajaran di rumah (BDR)

Sementara itu aktivitas Belajar di Rumah (BDR) secara resmi di keluarkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi. Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama BDR, namun juga pentingnya optimalisasi peran orang tua dalam pelaksanaan BDR.¹³

Agustien Lilawati, Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran, hal. 556-557

Euis Kurniati dkk, *Ibid*, hal. 242.



3. Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut *Nasution Association for the Education Young Children* menyatakan bahwa anak-anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan enam tahun. Usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan masa selanjutnya. Berbagai studi yang dilakukan para ahli menyimpulkan bahwa pendidikan anak sejak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktivitas kerja masa dewasanya.¹⁴

4. Masa Pandemi

Berdasarkan Siaran Pers, Nomor: 137/sipres/A6/VI/2020 Aturan Kemendikbud yang sudah beredar di kala pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) detik ini menciptakan kejadian yang menarik dalam lingkup pendidikan di Indonesia terutama meskipun pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) sudah menyebar secara luas menurut sumber *bbc.com* sudah sampai di 209 negara serta sudah memporak-porandakan seluruh aspek kehidupan manusia yang bermartabat, mulai kesehatan, pendidikan, sosio-komunikasi dan sosio-ekonomi, bahkan menyentuh dimensi implementasi ke-agamaan. Kejadian yang menarik ini adalah mengenai situasi sosial yang disebut juga *group-situation*, yaitu situasi kelompok sosial. Kesatuan sosial yang terdiri atas dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial secara intensif dan teratur, sudah dapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu Pendidikan.¹⁵

¹⁴ Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2017), hal. 2.

¹⁵ Agustien Lilawati, Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, 2021, hal. 556-557. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/630/pdf>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Maksud jurnal diatas adalah menjelaskan pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) sudah menyebar secara luas di beberapa negara terutama di Indonesia sekarang ini. Maka dari itu seluruh aspek kehidupan manusia yang bermatabat, mulia kesehatan, pendidikan, sosio-komunikasi dan sosio-ekonomi, bahkan menyentuh dimensi implementasi keagamaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Orang Tua dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Peran Orangtua dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan. Adapun penelitian sebagai berikut:

Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperkaya pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang perang orangtua dalam pembelajaran dan tentunya menjadi bahan referensi yang akan mendukung perkembangan dan kemajuan

keilmuan di Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai vahan inspirasi bagi orangtua dalam mendampingi pembelajaran anak dimasa pandemic.

Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan peran orangtua dalam pembelajaran di rumah bagi anak usia dini dimasa pandemi.

2) Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuyk orangtua dalam memndampingi pembelajaran anak dan pengawasan terhadap kedisiplinan belajar anak selama masa pandemi.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan penulis tentang perang orangtua dalam pembelajaran dimasa pandemi dan dapat menambah serta memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku kuliah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Peran Orngtua

Peran mempunyai pengertian “perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”. Peran berarti ikut bertanggungjawab pada perilaku positif maupun negatif yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak-anaknya. Dan bentuk-bentuk peran bisa berupa menghiraukan, memperhatikan, mengarahkan, membimbing, dan ikut bertanggungjawab atas kehidupannya sehari-hari baik jasmani maupun rohani.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orangtua adalah ibu dan bapak yang mengayomi dan melindungi anaknya dan seisi rumah”. Jadi dapat dipahami bahwa orangtua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa. Selain itu, ayah dan ibu yang bertugas memberikan kasih sayang, memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing anak-anak keturunan mereka.

Orangtua memiliki kewajiban dalam mempedulikan, memperhatikan, dan mengarahkan anak-anaknya. Karena anak merupakan amanat yang diberikan oleh Allah kepada orangtua, maka orangtua berkewajiban menjaga, memelihara, memperhatikan, dan menyampaikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

amanat dengan cara mengantarkan anak-anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah.

Orang tua tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Mengenai kedudukan orang tua dalam keluarga, menurut Syamsyu Yusuf fungsi orang tua dalam keluarga meliputi:

Fungsi Biologis

Dipandang sebagai pranata sosial yang memberikan kebutuhan dasar biologisnya. Kebutuhan itu meliputi:

- a. Pangan, sandang dan papan.
- b. Hubungan seksual suami-istri
- c. Reproduksi/ pengembangan keturunan.

Fungsi Ekonomis

Keluarga (dalam hal ini ayah) mempunyai kewajiban untuk menafkahkan anggota keluarganya (istri dan anak). Seseorang (suami) tidak dibebani (dalam memberikan nafkah), melainkan menurut kadar kesanggupannya.

Fungsi Pendidikan (Edukatif)

Membawa anak-anak pada kedewasaan, kemandirian, menyangkut penanaman, pembimbingan, atau pembiasaan nilai-nilai agama, budaya, dan keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fungsi Sosiologis

Mempersiapkan anak-anak menjadi manusia sosial yang dapat mensosialisasikan nilai-nilai atau peran-peran hidup dalam masyarakat, seperti nilai disiplin, bekerja sama, toleran, menghargai pendapat, tanggung jawab, dll.

5. Fungsi Perlindungan (Protektif) Melindungi anak-anak dari macam-macam marabahaya dan pengaruh buruk dari luar maupun dalam, dan melindungi anak-anak dari ancaman atau kondisi yang menimbulkan ketidaknyamanan (fisikpsikologis) bagi anggotanya.

6. Fungsi Rekreatif Menciptakan iklim rumah tangga yang hangat, ramah, bebas santai, damai, menyenangkan keceriaan, agar semua anggota keluarga betah tinggal di rumah.

7. Fungsi Agama (Religius) Keluarga berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar.¹⁶

Disinilah kepedulian orangtua yang dikatakannya adalah guru yang pertama dan utama bagi anak-anak. sebagai orangtua harus betul-betul melakukan sesuatu untuk putra putrinya yang tercinta. Bagaiman anak-anak anda dapat tetap memandang masa depan mereka didalam angan seorang anak, bagaimana mereka dapat menjadi generasi penerus bagi bangsa kita. Masa depan bangsa Indonesia kelak ditangan mereka dan masa depan mereka dipersiapkan oleh orang tua saat ini.¹⁷

¹⁶ Fita Tri Wijayanti, Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak, "Jurnal El-Hamra (Kependidikan dan Kemasyarakatan)", vol. 4, no. 2, 2019, hal. 75.

¹⁷ Anwar & Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hal. 19.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini dapat disimpulkan orangtua mengkondisikan lingkungan keluarga dengan menjadikan rumah sebagai tempat yang nyaman untuk menunjang pendidikan anak. Ayat-ayat Al-qur'an selalu diperdengarkan setiap malam di rumah, orang tua selalu berusaha meluangkan waktu untuk anak, masing-masing anggota keluarga juga diajarkan untuk terbuka dan saling menghargai melalui cara berkomunikasi yang sopan.

Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini diketahui dari beberapa hal yang diberikan orang tua kepada anak yaitu dengan ibu melepaskan pekerjaan, ayah memilih untuk bekerja tidak tetap dengan tujuan meluangkan waktu untuk anak, menjadi pendengar yang aktif bagi anak, dan menjadi guru sekaligus pelatih bagi ketrampilan anak.¹⁸

Orangtua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Orangtua mempunyai kewajiban dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Orangtua merupakan pendidik pertama anak di rumah dan merupakan orang yang pertama kali berinteraksi dengan anak. Dalam proses pendidikan di rumah, untuk membantu anak dalam belajar banyak hal yang dapat dilakukan oleh orangtua antara lain, orangtua diharapkan dapat mengotrol, memberi

¹⁸ Qurrota A'yun dkk, Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini(Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling), "Jurnal Indigenous", vol. 13, no. 2, 2015, hal. 39.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk, memberi bimbingan, dan memberikan motivasi kepada anaknya.¹⁹

Menurut Yulianti bentuk peranan orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru disekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak.

Dalam hal ini orangtua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap semangat dalam melakukan kegiatan dirumah. Pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orangtua.²⁰

Pendidikan anak adalah tanggung jawab orangtua. Peran orangtua dalam pendidikan anak sangatlah penting, karena anak memperoleh kesinambungan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan di sekolah melalui orangtua. Keterlibatan orangtua dan keluarga dalam pendidikan anak menjadi mutlak menjadi penyempurna dari nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, sebab pendidikan anak (khususnya pendidikan akhlak) harus mengandung unsur afeksi, perasaan, sentuhan nurani, dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran orangtua sebagai pendidik anak dalam keluarga tercermin pada profil Luqman al-hakim sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S.

¹⁹ Rachma Dwi Ardiyana, Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini, "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini", vol. 3, no. 2, 2019, hal. 496.

²⁰ Agustien Lilawati, *Ibid*, hal. 551.



Luqman (31): 13-19. Allah mengawalinya dengan menggambarkan Luqman²⁹ sebagai seorang yang dikaruniai hikmah dan kebijaksanaan:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلًا فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya: 12. Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah Dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji." 13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar." 14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. 15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. 16. (Luqman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya balasan. Sesungguhnya Allah Mahahalus lagi Mahateliti. 17. Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang ma'ruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. 18. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. 19. Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai."²¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa orangtua sebagai subjek utama yang bertanggung jawab dalam keluarganya harus benar-benar memperhatikan keadaan dan perkembangannya. Terutama perkembangan anaknya agar mereka berkembang sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan mengacu pada Al-qur'an dan Hadits. Peranan orangtua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan sangat berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya mengarah

²¹ Andrian & Muhammad Irfan Syaifuddin, Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga, "Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan", vol. 3, no. 2, 2017, hal. 154-165.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi ini dapat tercipta apabila terjadi ikatan emosional antara orang tua dengan anaknya. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk mengembangkan dan mempersiapkan dirinya menuju masa depan.

Anak adalah 'Peniru Ulang'. Sikap mereka di sekolah, di lingkungan dan masyarakat adalah cerminan bagaimana kehidupan mereka di rumah, yang tentu tidak terlepas dari didikan orang tuanya. Rumah merupakan madrasah (sekolah) pertama bagi tumbuh kembang anak dan orang tua adalah guru utama bagi tahun-tahun pertama kehidupan mereka. Disebabkan karena usia dini adalah usia meniru, maka orang tua adalah 'model' bagi anaknya. Oleh karena itu, keluarga menjadi ujung tombak dalam perkembangannya.²²

2. Pembelajaran di Rumah (BDR)

a. Pengertian Pembelajaran di Rumah (BDR)

Pembelajaran dengan system tanpa tatap muka secara langsung atau lebih dikenal dengan belajar dari rumah (BDR). Prinsip dari kegiatan belajar dari rumah (BDR) yakni siswa bias mengakses sumber pembelajaran dan materi secara bebas tanpa ada batasan waktu dan tempat.

Kegiatan belajar dari rumah (BDR) ini diharapkan bisa mendukung proses pembelajaran secara jarak jauh dan memudahkan guru ketika menyampaikan atau membagikan materi kepada seluruh

²²Taufik Amrillah dkk, Peran Orang Tua di Era Digital, "Jurnal Anak Usia Dini", vol. 1, no. 1, 2020, hal. 26.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa. Sehingga proses pembelajaran yang biasanya dilakukan disekolah secara tatap muka langsung dengan bapak atau ibu guru dan teman-teman tidak bisa dilaksanakan saat masa pandemic seperti saat ini semua siswa diwajibkan belajar dari rumah (BDR), oleh karena itu guru juga diwajibkan untuk mempersiapkan segala proses pembelajaran yang bisa diakses seluruh siswa saat belajar dari rumah.²³

Menurut Anhusadar, dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar di rumah, bekerja dari rumah dan beribadah dari rumah maka peran yang biasanya dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sekarang telah berganti fungsi di satuan keluarga.

Menurut Zulva, saat ini rumah menjadi pusat kegiatan bagi semua anggota keluarga. Hal ini bisa jadi potitif, karena pusat kegiatan kembali keasalnya, yaitu rumah. Tapi jika semua kegiatan hanya dilakukan dirumah saja, juga berdampak menimbulkan Psikosomatis, yaitu gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor kejiwaan dan tumpukan emosi yang dapat menimbulkan guncangan dalam diri seseorang dimasyarakat, seperti kecemasan, *stress*, lingkungan social yang banyak memengaruhi pikiran negatif, seperti karena berita *hoax* dan lain sebagainya.²⁴

Menurut Subarto Dalam proses pembelajaran di rumah, pastilah anak mengalami kecemasan, stress, sedih, bosan, jenuh, dan

²³ Dwi Yulianto, Aninditya Sri Nugraheni, Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, “*Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*”, vol. 1, no. 1, 2021, hal. 34.

²⁴ Diah Andika Sari, Kesiapan Ibu Bermain Bersama Anak Selama Pandemi Covid-19, “*Dirumah Saja*”, “*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*”, vol. 5, no. 1, 2021, hal. 477-478.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perasaan lainnya sehingga menurunkan minat belajar anak. Bagi anak seperti ini disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak memiliki self-regulating sehingga mampu mengajarkan dirinya dalam upaya memberikan penguatan secara internal. Bila anak telah memulai membangun penguatan di dalam dirinya sesuai dengan tugas-tugas pembelajaran yang dijalaninya hal ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi diri anak.²⁵

b. Pembelajaran dirumah (BDR)

Rumah adalah madrasah atau sekolah bagi anak. Hal ini berimplikasi bahwa orang tua merupakan guru pertama bagi anak. Termasuk dalam kategori guru pertama bagi anak ini adalah kakek, nenek dan orang-orang yang lebih dewasa dalam rumah tersebut. Oleh karena itu, persepsi rumah dan lembaga PAUD harus selaras, sehingga rumah menjadi sekolah awal sebelum masuk PAUD.

Dalam hal ini sekolah atau PAUD-lah yang harus lebih aktif mensosialisasikan program-program pendidikannya untuk menyelaraskan dengan kegiatan anak-anak dirumah. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan dirumah tidak bertentangan dengan kegiatan disekolah (PAUD). Salah satu bentuk sosialisasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan forum bulanan yang dihadiri oleh masyarakat sekitar wali murid, dan guru-guru PAUD.

²⁵ Anita Wardani & Yulia Ayriza, Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19, "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini", vol. 5, no 1, 2021, hal.777.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qahim Riau

Sehubungan dengan menyelaraskan persepsi antara kegiatan dirumah dan program PAUD tumbuh-kembang anak akan berjalan efektif. Atas dasar ini, berhasil atau tidaknya PAUD dalam mencerdaskan anak didiknya, tergantung pada efektifitas rumah sebagai “sekolah” pertama dan utama bagi anak karena anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu bermainnya dirumah dari pada waktu belajarnya disekolah.²⁶

Masalah pendidikan saat ini dihadapkan pada proses pembelajaran ditengah pandemi covid-19. Pandemi covid-19 telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau bias disebut daring. Dalam rangka mencegah meluasnya penularan covid-19 pada warga sekolah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan covid-19, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan covid-19 dilingkungan kemendikbud.²⁷

Pembelajaran daring di masa pandemi ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi siswa untuk tetap mendapatkan ilmu tanpa harus berangkat ke sekolah. Walaupun tanpa bimbingan langsung atau tatap muka dengan guru, siswa dapat mempelajari mata pelajaran

²⁶ Suyadi, Maulidya ulfah, *Ibid*, hal.149-150.

²⁷ Dwi Cahyadi Wibowo, Yuliana Deta, Olengius Jiran Does, Efektivitas Pembelajaran Dari Rumah Ditengah Pandemi Covid-19, “*Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*”, vol. 6, no. 2, 2020, hal.229



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan arahan guru secara daring dan bimbingan orang tua di rumah. Dengan demikian, belajar dari rumah dapat menekan angka penyebaran Covid-19 sehingga pandemi bisa cepat berakhir dan akan lebih mendekatkan hubungan anak dengan orang tua. Selain itu, orang tua juga dapat memantau secara langsung proses belajar anak.²⁸

c. Masalah-masalah yang dihadapi pada proses belajar di rumah

Adapun masalah yang dapat di hadapi pada proses belajar di rumah antara lain:

1. Masalah orang tua
 - a. Kebijakan untuk belajar dirumah menyebabkan orang tua juga harus menyesuaikan dengan metode baru.
 - b. Pembelajaran dirumah dengan metode daring tidaklah mudah
 - c. Faktor kurangnya semangat anak
 - d. Kurangnya kemampuan orang tua dalam mendampingi anak
 - e. Orang tua sering tidak sabra dan tidak telaten dalam menghadapi anaknya dirumah.
2. Masalah Anak
 - a. Anak menjadi jenuh dirumah karena tidak bisa bertemu dengan teman-temannya.
 - b. Kurangnya motivasi untuk belajar.
 - c. Pembelajaran dirumah lebih sering menonton.
 - d. Disekolah guru menyampaikan pembelajaran diselengi dengan bernyanyi, tepuk tangan, dan cerita dongen.
 - e. Emosi anak yang belum stabil
 - f. Belum bisa mengontrol dirinya dengan baik.

Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh memungkinkan pembelajaran untuk memperoleh pendidikan untuk semua jenis, jalur, dan jenjang secara

²⁸ Tri Handayani dkk, Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19, "Jurnal Pengabdian Masyarakat", vol. 1, no. 1, 2020, hal. 108.

mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar dengan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya. Pembelajaran jarak jauh untuk melayani kebutuhan masyarakat mengembangkan dan mendorong terjadi inovasi berbagai proses pembelajaran dengan sumber belajar.

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai, karakteristik pembelajaran, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.

Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh mencakup upaya yang ditempuh pembelajaran untuk mengujudkan system pendidikan sepanjang hayat, dengan prinsip-prinsip kebebasan, kemandirian, keluasan, keterkinian, kesesuaian, mobilitas, dan efisiensi. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar bagi pengambil keputusan dalam bidang pendidikan untuk menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran jarak jauh. Prinsip-prinsip jarak jauh tersebut sebagai berikut: prinsip kebebasan artinya system pendidikan sifatnya demokratis karena dirancang agar bebas bisa diikuti oleh siapa saja.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Apalagi pembelajaran sifatnya heterogen baik dalam kondisi atau karakteristiknya yang meliputi motivasi, kecerdasan, latar belakang pendidikan, kesempatan maupun waktu untuk belajar. Oleh karena itu, isi program pendidikan cara penyajian program, dan proses pembelajaran dirancang secara khusus, yaitu tidak terbatas pada materi pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya tempat, jarak, waktu, usia, jender dan persyaratan akademik lainnya.

Keteria Pembelajaran Jarak Jauh *Online* atau berbasis *Web*

Pembelajaran jarak jauh secara *Online* bagi pengajar harus memenuhi keteria-keteria antara lain:

1. Pengajar mudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh, misalnya dengan melakanakan kelas online.
2. Materi Pembelajaran *Online* dibuat dengan cepat dan mudah.
3. Untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan mendapatkan pelatihan singkat.
4. Pelajar diberi kebebasan menunjukkan kemampuan atau keterampilan mengajar dengan caranya sendiri.
5. Pengajar mampu mengelola dan menguasai lingkungan pembelajarannya.

Pembelajaran jarak jauh secara *online* bagi pembelajar harus memenuhi keteria-keteria antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- a) Pembelajar diberi kesempatan yang luas (pleksibele) dalam mengambil materi pembelajaran yang sesuai dengan keinginan dan minatnya.
 - b) Materi pembelajaran yang diperolehnya akan lebih banyak karena banyak sumber informasinya dibandingkan yang didapat dikelas konvensional.
 - c) Terbiasa menggunakan komputer sebagai sumber informasi untuk mendapatkan berbagai informasi.
 - d) Menyertai kolaborasi antar pelajar seperti dalam pembelajaran konvensional.²⁹

3. Peran Orangtua dalam Mengajarkan Anak belajar dari rumah (BDR)

Kebijakan belajar dari rumah mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Mereka tidak bisa bertatap muka langsung, karena untuk pencegahan penularan Covid-19. Istilah pembelajaran daring merupakan akronim dari “dalam jaringan”. Menurut Mustofa, dkk (2019) pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan.

Meski terlihat menyenangkan, ternyata pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah bukanlah sesuatu yang mudah. Selama belajar dari rumah, siswa banyak mendapatkan tugas. Belum lagi, peran orangtua yang harus mengawasi proses pembelajaran anaknya selama di rumah.³⁰

²⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2012). Hal. 22-27.

³⁰ Mokhammad Ikilil Mustof, Muhammad Chodziri, Lina Sayekt, Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. “ WJIT: *Walison Journal of Information Technology*”, vol. 1, no.2, 2019, hal.151-160.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peran orangtua dalam mengajarkan anak belajar daring sebagi

berikut:

Pembelajaran daring membuat orang tua memiliki banyak waktu bersama anak

Pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 memang membuat orang tua memiliki banyak waktu bersama anak, mereka dapat mendampingi dan membimbing anak ketika belajar. Sucipto dan Raflis mendefinisikan bimbingan sebagai segala kegiatan yang dilakukan seseorang kepada orang lain dalam rangka memberi bantuan karena mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasi kesulitannya sendiri penuh dengan kesadaran.³¹

Oleh karena itu, orangtua harus dapat membimbing anak secara berkelanjutan, terlebih pada masa pandemi Covid-19 di mana anak dituntut untuk belajar dari rumah. Ketika di sekolah, anak mendapat bimbingan dari gurunya. Maka ketika di rumah, anak sudah seharusnya mendapatkan bimbingan dari orang tuanya.

Pembelajaran daring membuat orang tua semakin kompak dengan anak

Kekompakan itu dapat diwujudkan melalui kegiatan belajar sambil bermain dengan anak. Dalam tugastugas yang diberikan guru, salah satunya ada yang meminta kerjasama antara orangtua dan anak untuk menyelesaikan tugas tersebut. Kekompakan menjadikan anak merasa lebih dekat dengan orang tuanya. Sebagaimana pendapat

³¹ Sucipto dan Raflis. (2000). Profesi Keorangtuan. Jakarta: Rineka Cipta.

Hermawan yang menjelaskan bahwa menjaga kekompakan dengan anak dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak, anak tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan dia tidak akan terpengaruh pada hal yang negatif.³²

Pembelajaran daring membuat orang tua mengenal lebih dekat lagi sikap dan karakter anak

Orangtua perlu mengenal sikap dan karakter anak, ini dilakukan agar orangtua dapat mengarahkan anak dan membimbing anak ke hal-hal yang positif. Orangtua memiliki peran penting dalam pendidikan karakter anak, karena orang tua adalah orang terdekat anak. Selain itu, orangtua merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Orangtua merupakan miniatur terkecil dari masyarakat yang berkewajiban mendidik anaknya menjadi masyarakat yang bermoral dan beretika.³³

Pembelajaran daring tidak membuat orang tua kerepotan

Kondisi belajar dari rumah secara daring memang merupakan pekerjaan tambahan untuk orangtua, Orangtua harus memastikan bahwa anak-anaknya benar-benar belajar. Orangtua harus menjadi guru dadakan, mereka harus mengarahkan anaknya jika tidak memahami materi pelajaran yang diterima.

Pembelajaran daring tidak membuat orangtua mengeluarkan dana lebih untuk membeli kuota internet

Kuniawan, Machful Indra, Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar, *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, vol. 4, no. 1, 2015, hal.41-49.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kuota internet merupakan kebutuhan pokok yang harus disediakan saat melaksanakan pembelajaran daring. Dikutip dari Yanti dkk. Bahwa pembelajaran daring dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet dengan memanfaatkan teknologi informasi. Oleh karena itu, sebagian orangtua merasa harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet, sebab penggunaan data yang melebihi dari biasanya.³⁴

Pembelajaran daring tidak menyita waktu orangtua

Orangtua dengan segudang aktivitasnya harus meluangkan waktu untuk anaknya saat pembelajaran daring di rumah. Orangtua harus memotivasi anaknya agar tidak cepat bosan selama belajar dari rumah. Sebagian besar tidak merasa menyita waktu mereka, karena mereka merasa bahwa mendampingi anaknya belajar adalah sebuah keharusan sebagai orangtua.

Pembelajaran daring tidak membuat aktivitas orang tua terganggu

Pembelajaran daring tidak mengganggu aktivitas orangtua. Mereka tetap dapat beraktivitas sambil mengawasi atau mendampingi anaknya saat pembelajaran daring dilakukan.

Pembelajaran daring tidak membuat anak sulit memahami materi pelajaran

Pembelajaran daring dilaksanakan sama seperti pembelajaran pada umumnya, hanya saja dilakukan secara online di rumah tidak ada

³⁴Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan, Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Adi Widya: "Jurnal Pendidikan Dasar", vol. 5, no. 1, 2020, hal.61-68.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tatap muka langsung. Menurut Ashari dalam Dewi banyak guru menerapkan pembelajaran daring dengan cara-cara yang beragam, ada yang menggunakan konsep ceramah online, ada yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi direkam dengan video yang selanjutnya dikirim ke whatsapp group siswa.³⁵

Pembelajaran daring tidak membuat anak cepat bosan

Pembelajaran daring bersifat fleksibel, bisa diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga pembelajaran ini cukup menyenangkan. Sebagaimana pendapat Sobron yang menyatakan bahwa pembelajaran daring membuat siswa senang, mereka dapat menyimak melalui HP android, laptop atau komputer, tidak hanya menyimak buku saja. Pembelajaran daring memang bisa saja membuat anak cepat bosan, sebab mereka tidak bisa belajar bersama-sama dengan teman sebayanya dan tidak bias.³⁶

Bertatap muka langsung dengan gurunya. Menurut Aulia Luqman Aziz seorang Pakar Pendidikan Universitas Brawijaya dalam Kasih berpendapat bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka langsung dengan guru dan teman-temannya. Dengan adanya interaksi ini, siswa akan memperoleh nilai tambah pada proses pendewasaan sosial, budaya, etika dan moral.

³⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, Edukatif: “*Jurnal Ilmu Pendidikan*”, vol. 2, no. 1, 2020, hal. 55-61.

³⁶ Sobron dkk, Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IA. Scaffolding: “*Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*”, vol. 1, no.2, 2019, hal.30-38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) Pembelajaran daring membuat anak semakin semangat belajar pembelajaran daring tidak membuat anaknya semangat belajar. Pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai variasi model pembelajaran, pembelajaran tidak melulu dilakukan secara tatap muka langsung. Sebagaimana pendapat Dewi yang mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu inovasi dalam dunia pendidikan dalam menjawab tantangan ketersediaan variasi sumber belajar. Dengan pembelajaran daring, siswa dapat berinteraksi dengan guru melalui berbagai aplikasi seperti whatsapp group, edmodo, zoom, google meet, dan google classroom.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini mempunyai sifat suka meniru. Orangtua merupakan lingkungan pertama yang ditemui anak, maka ia cenderung meniru apa yang diperbuat orangtuanya. Disinilah peran orangtua untuk memberikan contoh yang baik bagi anaknya, misalnya mengajak anak untuk berdo'a, setelah sudah waktunya shalat, ajaklah anak untuk segera mengambil air wudhu dan segera menunaikan shalat, ajari shalat berjamaah dan membaca surat-surat pendek al-Qur'an dan hadits-hadits pendek.

Melibatkan anak menolong orang lain, anak usia dini diajak untuk bekerjasama ketempat orang yang membutuhkan pertolongan. Anak disuruh menyerahkan sendiri bantuan kepada yang membutuhkan dengan demikian anak akan memiliki jiwa sosial.³⁷

hal. 50. Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© i n s t i t u t m i k r o s i s t e m i k U N S u s k a R i a u
 S t e p h e n J o h n S t e p h e n U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a h r i f K a s i a n R i a u

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini berkembang pesat, hal ini ditandai dengan terus bertambahnya jumlah lembaga PAUD.³⁸

Perkembangan manusia menjadi bagian dari kajian Islam. Banyak ayat Al-Qur'an dan Hadis Rasul yang menginformasikan tentang perkembangan manusia dalam kehidupannya. Diantara ayat-ayat Al-Qur'an menginformasikan tentang perkembangan fisik, kemampuan berpikir, kemampuan emosi, kemampuan sosial, kemampuan moral atau akhlak, dan kemampuan agama pada manusia.³⁹ Allah berfirman dalam QS. *ar-Rūm* [30] ayat 54 sebagai berikut:

﴿اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ﴾

Artinya: Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui Maha-kuasa. (QS. Ar-Rūm [30]: 54)⁴⁰

³⁸ Maimunah Hasan. *PAUD*, (Jakarta: Diva Press, 2009) hal. 15.

³⁹ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal.

78.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Sygma Examedi 2009) hal. 410.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Zakia Iptmik UN Suska Riau
 Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ayat diatas menjelaskan bahwa anak usia dini didalam esensi pendidikan ialah merawat dan menumbuh kembangkan fitrah anak. Dari sisi fitrah kemanusiaan, anak juga punya rasa ingin dihargai dan memiliki perasaan yang halus. Karena itu harus berhati-hati dalam berbicara kepada anak, bahkan sejak didalam kandungan. Fitrah anak adalah belajar. Sejak usia 100 hari didalam kandungan, sel-sel ini semakin berkembang bahkan melebihi kapasitasnya. Baru setelah itu beberapa sel otak mengalami kehancuran menyesuaikan dengan kemampuan otak. Sel-sel otak anak ini bisa berkembang dengan belajar. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan anak dalam pelajaran dan pendidikan. Pengembangan bisa dilakukan dari berbagai sisi, namun bermain adalah salah satu bentuk belajar yang paling nyata.

Menurut *Hurlock*, perkembangan dan pertumbuhan anak meliputi perkembangan emosi, jasmani, bahasa, dan sosial. Arthur mengidentifikasinya ada empat dimensi perkembangan anak, yaitu perkembangan sosial dan emosional, perkembangan fisik, perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa.⁴¹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

⁴¹ Anita Yus, *Penilaian Pengembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011) hal.21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴²

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Karena rentang anak usia dini merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat memengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Periode ini masa yang kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan spiritual.

Anak usia dini merupakan usia yang memiliki rentang waktu sejak anak lahir hingga usia 6 tahun, dimana dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴³

Karakteristik Anak Usia Dini

1. Bersifat Egoisantris

Anak memandang dunia luar dari pandangannya sendiri, sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya sendiri, dibatasi oleh perasaan dan pikirannya yang masih sempit. Maka anak belum mampu memahami arti sebenarnya dari suatu peristiwa dan belum mampu menepatkan diri dalam kehidupan orang lain.

⁴² Moh Fauziddin dkk, Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivate Aspects in Early Childhood Education, " *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* ", vol. 2, no. 2, 2018, hal. 163.

⁴³ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) hal. 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Relasi Sosial yang Primitif

Relasi sosial yang primitif merupakan akibat dari sifat egoisantris. Ciri ini di tandai oleh kehidupan anak yang belum dapat memisahkan antara dirinya dengan keadaan lingkungan sosialnya. Anak pada masa ini hanya memiliki minat terhadap benda-benda atau peristiwa yang sesuai dengan daya fantasinya. Anak mulai membangun dunianya dengan kayalannya dan keinginannya sendiri.

3. Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tak terpisahkan

Anak belum dapat membedakan antara dunia lahiriah dan batiniah. Isi lahiriah dan batiniah masih merupakan kesatuan yang utuh. Penghayatan anak terhadap sesuatu dikeluarkan atau diekspresikan secara bebas, spontan dan jujur baik dalam mimik, tingkah laku maupun pura-pura, anak mengekspresikannya secara terbuka karna itu janganlah mengajari atau membiasakan anak untuk tidak jujur.

4. Sikap hidup yang disionomis

Anak bersikap fisiognamis terhadap duniannya, artinya secara langsung anak memberikan atribut atau sifat lahiriah atau sifat konkrit, nyata terhadap apa yang dihayatinya. Kondisi ini disebabkan karena pemahaman anak terhadap apa yang dihadapinya masih bersifat menyatu (totaliter) antara jasmani dan rohani. Anak belum dapat membedakan antara benda hidup dan



5. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

benda mati. Segala sesuatu yang ada sekitarnya dianggap memiliki jiwa yang merupakan makhluk hidup yang memiliki jasmani dan rohani sekaligus, seperti dirinya sendiri.⁴⁴

5. Peran Orangtua dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini

Keluarga merupakan pendidik utama bagi anak usia dini. Tetapi bagaimanapun pendidikan yang diberikan oleh orang tua di dalam sebuah keluarga masih ada keterbatasan dalam mendidik anak usia dini. Oleh karena itu memasukkan anak ke Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangatlah tepat. Belajar melalui bermain yang dilakukan di PAUD sangat mendukung semua aspek perkembangan anak.

Jika pengasuhan anak di keluarga berjalan dengan baik dan selaras dengan yang dilakukan di PAUD maka semua aspek perkembangan anak akan bisa berkembang secara optimal. Pada akhirnya perkembangan ini akan menyumbang pada kemampuan anak berpikir logis, kritis, dan kreatif serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama. Kemampuan-kemampuan itu sangat diperlukan anak di masa-masa kehidupan selanjutnya dalam menghadapi tantangan hidup yang semakin beragam.

Agar pendidikan yang dilaksanakan di dalam keluarga sejalan dengan apa yang dilaksanakan di sekolah. Orangtua diminta untuk aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah mengenai program yang terkait dengan orang tua. Hal ini ditujukan agar orang tua

⁴⁴ Susilowati, *Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan*, Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini, Tahun 2010. hal.10-12.



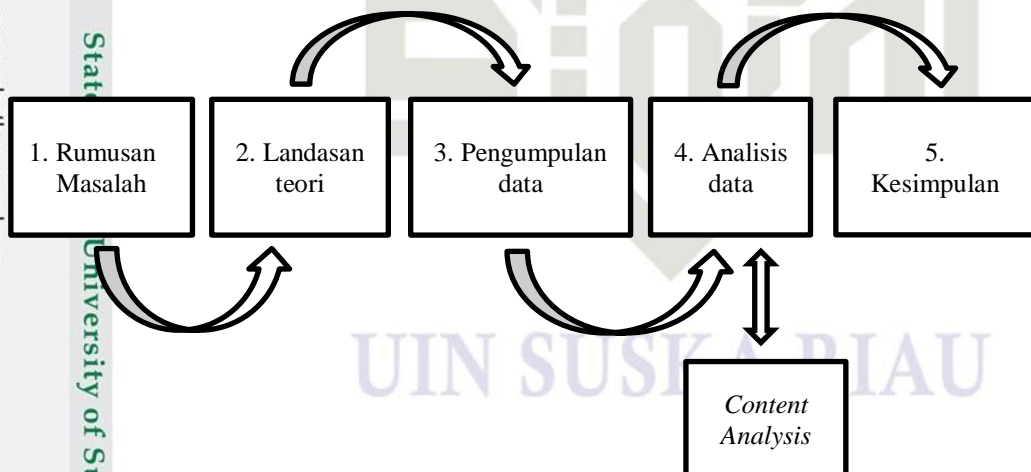
memahami program-program pendidikan yang dilakukan di sekolah sehingga apa yang diajarkan di rumah selaras dengan apa yang didapatkan anak di lembaga pendidikan.⁴⁵

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu kerangka yang digunakan untuk menganalisis dan mencari secara mendalam dan diambil dari konsep yang telah ditampilkan. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah-pahaman dalam penelitian tentang “Peran Orangtua Dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi”.

Memiliki aspek-aspek kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir





C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain yang ditemukan peneliti disamping itu untuk menunjukkan pada keaslian bagi peneliti yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain yang telah dilaksanakan setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya.

1. Euis Kurniati Dkk (2021)

Berdasarkan jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini Vol. 5, No. 1, Euis Kurnaiti Dkk judul “Analisis Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19” pada tahun 2021. Metode yang digunakan studi kasus melalui wawancara dengan analisis tematik pada 3 Ayah dan 6 Ibu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Euis Kurnaiti dkk, Fitri Andriani menyatakan bahwa secara umum peran orangtua yang muncul selama pandemi covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas dan secara spesifik menunjukkan bahwa peran orangtua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi *role model* bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah.⁴⁶

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Euis Kurniati dkk menyatakan bahwa Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19, sedangkan peneliti meneliti tentang Efektivitas Peran Orangtua dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini. Adapun kesamaan penelitian penulis dengan Euis Kurniatii dkk adalah sama-sama meneliti tentang peran orang tua dimasa pandemic covid-19.

2. Agustien Lilawati (2021)

Berdasarkan Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1, Hal. 549, Agustien Lilawati dengan judul “Peran Orangtua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi” pada tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan analisis data deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustien Lilawati, menyatakan bahwa study yang dilakukan memiliki tujuan sebagai pandeskripsian peran orang tua yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini di RA TEAM CENDEKIA Surabaya.⁴⁷

⁴⁶Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, & Fitri Andrian, Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak, hal. 253.

⁴⁷Agustien Lilawati, Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran hal. 549.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Agustien Lilawati menyatakan bahwa peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran dirumah pada masa pandemi, sedangkan peneliti meneliti tentang Efektivitas Peran Orangtua dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini. Adapun persamaan penelitian penulis dengan Agustien Lilawati adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran dirumah.

3. Nika Cahyati dan Rita Kusumah (2020)

Penelitian yang relevan ketiga yang berjudul “Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19” Penelitian ini dilakukan oleh Nika Cahyati dari Jurusan PG PAUD STKIP Muhammadiyah Kuningan, Universitas Hamzanwadi. Dan kedua yang dilakukan oleh Rita Kusumah dari jurusan PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan, Universitas Hamzanwadi. Menggunakan metode kualitatif fenomenologis, data yang diperoleh melalui angket.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nika Cahyati dan Rita Kusumah menyatakan bahwa peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama study *From Home* ini, peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Orang tua merasa pembelajaran dirumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran disekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran dirumah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam menerapkan

pembelajaran di rumah saat pandemic covid-19 yang difokuskan untuk anak usia 5-8 tahun.⁴⁸

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah Nika Cahyani dan Rita Kusumah meneliti tentang Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19, sedangkan peneliti meneliti tentang Efektivitas Peran Orangtua dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini. Adapun kesamaan peneliti menulis dengan Nika Cahyani dan Rita Kusumah adalah sama-sama meneliti tentang peran orang tua dan pembelajaran di rumah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴⁸ Nika Cahyati dan Rita Kusumah, Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19, “*Jurnal Goolden Age*”, vol. 4, no. 1, 2020, hal. 152.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya.⁴⁹ Dalam penyusunan penelitian ini, penulis bertumpu pada penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan dimana objek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang berisi informasi factual yang menggambarkan sesuatu tentang keterangan yang mengenai historis dan juga peristiwa fikiran.

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵¹

⁴⁹ Johni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 100.

⁵⁰ Meztika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2017), hal. 89.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta), 2013, hal. 347.



B. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber primer dan sekunder.

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan sumber primer adalah sumber pokok yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, sumber ini mendukung atau berkaitan dengan penelitian baik berupa makalah, majalah, Koran, artikel, dan lain-lain.⁵² Sumber data primer dan sekunder yang peneliti gunakan adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik berupa pustaka yang berisikan pengetahuan ilmiah baru ataupun pengertian baru tentang fakta yang diketahui atau gagasan.⁵³

1. Suyadi, Maulidya ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung PT:Remaja Rosdakarya, 2017)
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung:ALFABETA, 2012).
- Agustien Lilawati, Peran Orangtua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi, "*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*", vol. 5, no. 1, 2021.

Regina Singestica & Noorocmat Isdaryanto, Patisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal, "*Unnes Political Science Journal*", vol. 2, no. 1, 2018, hal. 66.

Sarjono Soekarno dan Sri Mamudjin, *Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008. hal. 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini diambil dari buku-buku, jurnal/Skripsi. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁵⁴

Data ini umumnya berasal dari penelitian yang dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga-lembaga.⁵⁵ Sumber skunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel-artikel yang berkaitan dengan problematika pembelajaran daring bagi anak usia dini.

- 1) Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2017).
 - 2) Anita Yus, *Penilaian Pengembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Anwar & Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016)
- Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).
- Johni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Joko Subagayo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2009) hal 137.

⁵⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) hal 227.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- 8) Maimunah Hasan. *PAUD*, (Jakarta: Diva Press, 2009) hal. 15.
 - 9) Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
 - 10) Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017).
 - 11) Meztika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2017).
 - 12) Novan Ardi Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
 - 13) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2009).
 - 14) Afifahtu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, "*Jurnal Pendidikan Usia Dini*", vol. 9, no 1, hal.16.
 - 15) Andrian & Muhammad Irfan Syaifuddin, Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga, *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, vol. 3, no. 2, 2017.
 - 16) Anita Wardani & Yulia Ayryza, Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19, "*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*", vol. 5, no. 1, 2021.
 - 17) Arif fathurrahman dkk, Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kopetensi Pedagogik dan Teamwork, "*Jurnal Manajemen Pendidikan*", vol. 7, no. 2, 2019.
 - 18) Diah Andika Sari, Kesiapan Ibu Bermain Bersama Anak Selama Pandemi Covid-19, "Dirumah Saja", "*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*", vol. 5, no. 1, 2021.
 - 19) Dwi Cahyadi Wibowo, Yuliana Deta, Olengius Jiran Does, Efektivitas Pembelajaran Dari Rumah Ditengah Pandemi Covid-19, "*Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*", vol. 6, no. 2, 2020
 - 20) Dwi Yulianto, Aninditya Sri Nugraheni, Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, "*Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*", vol. 1, no. 1, 2021.
 - 21) Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, & Fitri Andrian, Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19, "*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*", vol. 5, no. 1, 2021.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 22) Fita Tri Wijayanti, Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak,”*Jurnal El-Hamra (Kependidikan dan Kemasyarakatan)*”, vol. 4, no. 2, 2019.
- 23) Imas Mastoah & Zulaela, Kendala Orang Tua Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 di Kota Semarang, “*Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*”i, vol. 5, no. 2, 2020.
- 24) Junita Monica, Dini Fitriawati, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19, “*Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*”, vol. IX, no. 2, 2020.
- 25) Kuniawan, Machful Indra, Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar, Pedagogia:”*Jurnal Pendidikan*”, vol. 4, no. 1, 2015.
- 26) Moh Fauziddin dkk, Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivate Aspects in Early Childhood Education,”*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*”, vol. 2, no. 2, 2018.
- 27) Mokhamad Ikilil Mustof, Muhammad Chodziri, Lina Sayekt, Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. WJIT: “*Walisongo Journal of Information Technology*”, vol. 1, no.2, 2019.
- 28) Nika Cahyati dan Rita Kusumah, Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19, “*Jurnal Goolden Age*”, vol. 4, no. 1, 2020.
- 29) Qurrota A’yun dkk, Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini(Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling), “*Jurnal Indigenous*”, vol. 13, no. 2, 2015.
- 30) Wahyu Aji Fatma Dewi, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, Edukatif: “*Jurnal Ilmu Pendidikan*”, vol. 2, no. 1, 2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kepustakaan teknik pengumpulan data adalah teknik dokumenter. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti.⁵⁶ Mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan buku, makalah atau artikel jurnal dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan pokok dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, atau peneliti memperoleh data, tapi dengan cara yang tidak tepat.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumenter. Penulis gunakan dalam riset ini adalah studi literature-literatur, yang berkenaan dengan informasi tentang Peran Orangtua Dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi. Metode studi literature ini penulis dapat memperoleh informasi dan berbagai macam sumber tertulis dan literature-literatur seperti karya seni dan karya piker, seperti referensi buku, laporan penelitian, jurnal atau karya ilmiah lainnya yang ditulis oleh para ahli.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian kepustakaan sangat di butuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Analisis data dapat dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian di kaitakan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran

Mustofa Djaelani, *Metode Penelitian Bagi Pendidik*, (Jakarta Barat: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010), hal. 125.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya.⁵⁷

Analisis data pada hakikatnya adalah penabaran data kedalam kategori-kategori dan karakteristik setelah data ditelaah secara cermat. Analisis tersebut diharapkan dapat ditemukan pokok-pokok pikiran yang sesuai dengan fokus penelitian. Kategori dan karakteristik itu berfungsi untuk menggambarkan dan membatsi data, disamping menjadi pedoman kearah penelitian selanjutnya. Sesuai dengan penelitian ini penelitian kualitatif jenis riset kepustakaan, maka analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, komensial dan analisis teman kultrual.

Berdasarkan empat metode analisis data, maka yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *pertama* penelitian analisis *domain*. Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan menyeluruh tentang eksistensi Peran Orangtua Dalam Pembelajaran di Rumah bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi secara umum. *Kedua* penelitian analisis *taksonomi* digunakan untuk memenuhi salah satu *domain* (ranah) gambaran yang bersifat umum tentang Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi. *Ketiga*, Analisis tema kultural digunakan untuk menemukan beberapa *domain* (ranah) dan dihubungkan menjadi satu kesatuan yang holistik, dan akhirnya dapat menemukan penjelasan yang utuh. Oleh

⁵⁷Joko Subagayo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal 106.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengolahan data yang kualitatif, sehingga dalam mengelola data penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Content analysis adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Hal ini juga dinyatakan oleh Burhan Bungin bahwa, *content analysis* adalah teknik penelitian untuk membuat *inferensi-inferensi* (kesimpulan) yang dapat ditiru (*replicable*) dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya, yang bertujuan memperoleh pemahaman secara lebih tajam dan mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Teknik ini juga dikenal dengan istilah *literature study* yang lazim dilakukan dalam penelitian kepustakaan.

Content analysis ini meliputi langkah-langkah khusus dan terpadu untuk melakukan pemrosesan dan ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta atau temuan dan panduan praktis pelaksanaannya. *Content analysis* (analisis isi), Rachman Ida membaginya menjadi dua model yaitu analisis isi kuantitatif dan analisis isi kualitatif.

Penelitian ini menggunakan model analisis isi yang kedua, yaitu analisis isi kualitatif dengan meneliti dan menganalisis teks literature yang berkenaan dengan tentang peran orangtua dalam pembelajaran di rumah bagi anak usia dini dimasa pandemi serta literature-literatur lain yang punya relevansi dengan penelitian ini.⁵⁸

Usman Yahya, Konsep Pendidikan Anak, "Jurnal Islamika", vol. 15, no. 2, 2015, hal. 239-240.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam pembelajaran dirumah (DBR) bagi anak usia dini dimasa pandemi adalah orangtua bisa berperan sebagai guru, orangtua bisa berperan sebagai fasilitator, orangtua bisa berperan sebagai motivator, orangtua bisa berperan sebagai pengaruh.

Analisis peran orangtua dalam pembelajaran BDR bagi anak usia dini ialah hal yang perlu dilakukan oleh orangtua dalam pembelajaran (BDR) yaitu orangtua berperan sebagai guru, fasilitator, motivator, dan pengaruh. Model pengasuh terhadap anak artinya orangtua sebagai teladan bagi anak dan efek pembelajaran di rumah (BDR) bagi anak usia dini Orangtua merespon positif terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini. Kemudian peran orangtua bagi tumbuh kembang kecerdasan anak usia dini dalam belajar adalah upaya mengembangkan kecerdasan emosi anak juga harus dilakukan dengan melatih anak berfikir logis dan mampu memecahkan masalah dengan baik.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian kepustakaan (*Library Research*) ini tentang pembelajaran daring/di rumah, diharapkan kepada orangtua agar bisa di terapkan pada pembelajaran berikutnya dan tinggal melanjutkan bagaimana teknik pembelajaran di rumah tersebut agar anak tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan diwaktu yang akan datang baik penulis maupun pembaca bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pembelajaran di rumah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan/referensi bagi pengembangan penelitian lebih lanjut, dengan tidak menutup kemungkinan pada guru TK untuk mencoba untuk menerapkan pembelajaran daring/ di rumah. Karena peneliti juga hanya terbatas pada penerapan pembelajaran daring/di rumah, maka diharapkan ada penelitian yang semakin menarik bagi siswa.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak dengan merujuk hasil penelitian sebagaimana telah disimpulkan sebelumnya:

a. Orangtua

Kepada orangtua, diharapkan mampu berperan aktif dalam mendampingi anak-anaknya selama belajar di rumah, terlebih bagi anak usia dini yang masih sangat membutuhkan perhatian khusus. Orangtua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Pembaca dan Peneliti

Kepada para pembaca dan peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bias dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- © Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau
 Site: Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2017)
- Arif Yns, *Penilaian Pengembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Arwar & Arsyad Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016)
- Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Sygma Examedia Ikanleema, 2009)
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010)
- Johni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Soko Subagayo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Maimunah Hasan. *PAUD*, (Jakarta: Diva Press, 2009) hal. 15.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Meztika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2017)
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung:ALFABETA, 2012).
- Mustofa Djaelani, *Metode Penelitian Bagi Pendidik*, (Jakarta Barat: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010)
- Novan Ardi Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Regina Singestica & Noorocmat Isdaryanto, *Patisipan Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal*, vol. 2, no. 1, 2018.



Sarjono Soekarno dan Sri Mamudjin, *Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

Supriyanto dan Rafli. (2000). *Profesi Keorangtuaan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supriyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2009)

Uli Lowati, *Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan*, Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini, Tahun 2010.

Suyadi, Maulidya ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung PT:Remaja Rosdakarya, 2017)

Jurnal:

Syifahtu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol. 9, no. 1, hal. 16.

Agustien Lilawati, Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Pada Masa Pandemi, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, 2021, hal. 556-557. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/630/pdf>

Andrian & Muhammad Irfan Syaifuddin, Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga, *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, vol. 3, no. 2, 2017

Anita Wardani & Yulia Ayriza, Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, 2021

Arif fathurrahman dkk, Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kopetensi Pedagogik dan Teamwork, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 7, no. 2, 2019

Dewi, Wahyu. A.F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1)

Diah Andika Sari, Kesiapan Ibu Bermain Bersama Anak Selama Pandemi Covid-19, "Dirumah Saja", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, 2021

Dwi Cahyadi Wibowo, Yuliana Deta, Olenius Jiran Does, Efektivitas Pembelajaran Dari Rumah Ditengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, vol. 6, no. 2, 2020



- Dwi Yulianto, Aninditya Sri Nugraheni, Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 1, 2021
- Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, & Fitri Andrian, Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Rendiakn Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, 2021
- Tri Wijayanti, Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak, *Jurnal El-Hamra (Kependidikan dan Kemasyarakatan)*, vol. 4, no. 2, 2019
- Mas Mastoah & Zulaela, Kendala Orang Tua Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 di Kota Semarang, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, 2020
- Monica, Dini Fitriawati, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. IX, no. 2, 2020
- Kurniawan, Machful Indra, Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar, *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, vol. 4, no. 1, 2015.
- Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan, Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 5, no. 1, 2020.
- Moh Fauziddin dkk, Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivate Aspects in Early Childhood Education, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, 2018
- Mokhammad Iklil Mustof, Muhammad Chodziri, Lina Sayekt, Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *WJIT: Walisongo Journal of Information Technology*, vol. 1, no.2, 2019.
- Nika Cahyati dan Rita Kusumah, Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Goolden Age*, vol. 4 no. 1, 2020,
- Qurrotul A'yun dkk, Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini(Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling), *Jurnal Indigenous*, vol. 13, no. 2, 2015
- Rachma Dwi Ardiyana, Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini, *Jurnal Rendiakn Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, 2019



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sobron dkk, Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. Scaffolding: *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, vol. 1, no.2, 2019.

Amrillah dkk, Peran Orang Tua di Era Digital, *Jurnal Anak Usia Dini*, vol. no. 1, 2020

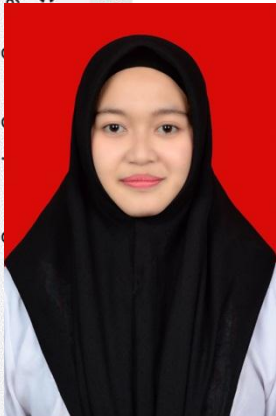
Handayani dkk, Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2020

Yahya, Konsep Pendidikan Anak, *Jurnal Islamika*, vol. 15, no. 2, 2015

Aji Fatma Dewi, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, Edukatif: "*Jurnal Ilmu Pendidikan*", vol. 2, no. 1, 2020, hal. 55-61.

Tirta Yanti, Eko Kuntarto, Agung Rimba Kurniawan, Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 5, no. 1, 2020.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rahmawati Putri Rahayu, lahir di Bukit Jaya Provinsi Riau Kabupaten Pelalawan pada tanggal 31 Desember 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Suami Istri Ayahanda Mohamad Suparno dan Ibunda Lasinem. Pendidikan Sekolah Dasar SD N 006 Tri Mulya Jaya. Kec. Ukui Provinsi Riau Kabupaten Pelalawan. Lulus pada tahun 2010, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP IT Alhisa Kec. Tenaya Raya pada tahun 2013, SMK IT Alhisa Kec. Tenayan Raya pada tahun 2016.

Penulis diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Falkutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 melalui jalur UMJM (Ujian Masuk Jalur Mandiri). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Merangkai Kec. Dayun Kabupaten Siak Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di Tk Babussalam Pekanbaru Kec. Tempan. Penulis menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penyusunan skripsi dengan mengikuti Ujian Munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai **“Memuaskan”** pada hari Senin Tanggal 9 Agustus 2021 dengan Judul Peran Orangtua Dalam Pembelajaran di Rumah Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi.